

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada umumnya setiap perusahaan menginginkan keuntungan yang besar dengan meminimalkan pengeluaran untuk mendapatkan pendapatan yang maksimal. Tujuan dari perusahaan secara umum adalah untuk mendapatkan laba, menghasilkan barang atau jasa yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat, serta mempertahankan kelangsungan perusahaan. Salah satu untuk memenuhi tujuan tersebut dengan laporan keuangan yang disusun rapih, dan semua transaksi tercatat dengan baik. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan suatu informasi untuk para pengambil keputusan oleh berbagai pihak. Untuk meyakinkan para pemakai laporan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan, maka diperlukan suatu audit atas laporan keuangan. Tujuan dilaksanakan audit untuk menyatakan pendapat atas kewajaran sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Secara umum, auditing adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi (Mulyadi, 2014:9). Audit atas laporan keuangan merupakan kegiatan pemeriksaan terhadap akun-akun yang ada pada laporan keuangan dengan cara mengumpulkan bukti-bukti yang relevan kemudian diteliti dan dievaluasi oleh auditor yang independen dan kompeten dengan tujuan untuk meyakinkan para pemakai laporan keuangan bahwa laporan keuangan tersebut bebas dari salah saji yang material dan wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Akun-akun tersebut akan diaudit sesuai dengan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI dan salah satu akun yang penting untuk diaudit adalah akun kas dan setara kas pada laporan posisi keuangan.

Kas merupakan akun yang likuid, yang dimaksudkan untuk mendanai kegiatan operasional jangka pendek. Kas terdiri dari uang logam, uang kertas, dan dana yang tersimpan di bank. Sesuai dengan PSAK No.2 bahwa kas terdiri atas saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro deposit. Setara kas (*cash equivalent*) adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan yang dapat dengan cepat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan untuk tujuan investasi atau lainnya. Perusahaan sangat membutuhkan jasa KAP yang independen dan profesional dalam memeriksa laporan keuangan. KAP Afwan adalah KAP yang menyediakan jasa audit untuk memberikan opini atas kewajaran suatu laporan keuangan auditee sesuai SAK yang berlaku umum di Indonesia. Perusahaan yang akan diaudit oleh KAP Afwan adalah PT. NAA. PT. NAA merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produksi karton box. Berdasarkan hal tersebut, penulis memutuskan untuk memilih judul dalam laporan tugas akhir yaitu "**Perencanaan Audit Kas dan Setara Kas Pada PT. NAA**".

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Bagaimana prosedur audit kas dan setara kas pada PT.NAA?



2

2. Bagaimana kelengkapan bukti transaksi kas dan setara kas pada PT.NAA?
3. Bagaimana dampak terkait opini auditor terhadap kurangnya bukti audit atau tidak adanya otorisasi?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah:

1. Menjelaskan prosedur audit kas dan setara kas pada PT. NAA oleh KAP Afwan.
2. Menjelaskan kelengkapan bukti transaksi kas dan setara kas pada PT. NAA oleh KAP Afwan.
3. Menjelaskan dampak yang terjadi terkait opini auditor terhadap kurangnya bukti audit atau tidak adanya otorisasi PT. NAA oleh KAP Afwan.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui prosedur audit kas dan setara kas pada PT.NAA oleh KAP Afwan.
2. Untuk mengetahui kelengkapan bukti transaksi kas dan setara kas pada PT. NAA oleh KAP Afwan.
3. Untuk mengetahui dampak yang terjadi terkait opini auditor terhadap kurangnya bukti audit atau tidak adanya otorisasi PT. NAA oleh KAP Afwan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

